

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan belajar mengajar terdiri atas unsur guru, siswa, materi, kelas, dan media yang pada hakekatnya fungsi satu sama lain saling berkesinambungan. Kunci utama keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah guru sebagai kontrol utama yang mampu menginterpretasikan kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian menuangkan secara kreatif pada saat mengajar di kelas. Sebagai instrumen utama di kelas, guru hendaknya mampu mengontrol siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Pengontrolan berfungsi agar seluruh aspek kegiatan belajar mengajar dapat terpenuhi dengan baik.

Pengawasan terhadap segala sesuatu yang terjadi di kelas harus ditelaah dengan baik oleh guru. Guru hendaknya memahami situasi dan kondisi kompetensi siswa agar mampu menerapkan strategi mengajar yang baik kepada siswa. Strategi yang cukup berkembang dewasa ini salah satunya ialah dengan menggunakan media internet dalam pembelajaran. Media internet merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang menarik mengingat fasilitas internet sudah semakin berkembang fungsinya. Banyak situs internet yang memberikan materi untuk belajar dengan segala kelebihanannya melalui media Internet dapat dijadikan

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

sarana yang efektif bagi siswa. Namun pemanfaatannya kurang begitu digunakan karena menggunakan *textbook* tetap menjadi pilihan utama untuk belajar.

Saat ini media pembelajaran berbasis internet mulai diterapkan di dunia pendidikan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dan memberikan andil yang cukup besar dalam kemajuan penggunaan media pembelajaran berbasis internet dalam bidang akademis.

Media belajar menggunakan internet atau *electronic learning* yang disingkat menjadi *e-learning*, banyak menampilkan cara belajar yang unik dan menarik. Karena banyak dilengkapi dengan menu yang menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi lebih dalam lagi. Selain itu siswa dapat menggunakan media belajar ini kapanpun dan dimanapun yang diinginkan siswa selain guru mengarahkan di kelas. Alternatif media belajar melalui *e-learning* dapat mengatasi kejenuhan siswa yang sebagian besar belajar menggunakan *textbook*.

Tidak banyak guru yang memanfaatkan fasilitas internet sebagai media belajar di kelas. Padahal melalui *e-learning* banyak terdapat materi yang beraneka ragam, yang tidak tertuang pada buku pelajaran. Kendatipun guru memiliki fasilitas internet, namun tidak banyak yang berinisiatif untuk mencari metode mengajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika inovasi dalam mengajar tidak dikembangkan, dikhawatirkan secara psikomotorik, afektif dan kognitif siswa kurang berkembang. Oleh karena itu, guru hendaknya mampu

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

berperan aktif dalam mendorong siswa agar mampu berinteraksi dan turut aktif di kelas. Sehingga guru tidak selalu mendominasi di kelas.

Pembelajaran menggunakan media *e-learning* memiliki bentuk dan metodologi yang beragam, salah satunya adalah *blended learning*. *Blended learning* menggabungkan penggunaan materi *e-learning* dan pelatihan di kelas. Materi *e-learning* dapat diberikan sebelum pelatihan di kelas dimulai sebagai materi pembuka, sedangkan pelatihan di kelas berfungsi sebagai praktik pelatihan, studi kasus, atau diskusi. Materi *e-learning* dapat diberikan setelah pelatihan di kelas dan berfungsi untuk mengulang pelajaran atau membantu siswa lebih mengerti tentang pelajaran ( Effendi, Empy dan Zhuang, Hartono 2005 : 98 ). Penggunaan *e-learning* yang diaplikasikan di dalam kelas dapat membantu guru memberikan pembelajaran kepada siswanya agar siswa dapat memahami dengan baik materi yang di ajarkan.

Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak diterapkan di SMA. Guru-guru bahasa Jepang menerapkan berbagai cara agar siswa mampu dengan mudah mempelajari materi bahasa Jepang. Salah satunya pada materi tata bahasa Jepang. Ketika guru sudah menjelaskan materi dan siswa mampu menguasainya, tidak sedikit siswa yang kemudian lupa terhadap materi tata bahasa Jepang yang telah dipelajari pada saat diberikan tes. Padahal di akhir pertemuan pelajaran bahasa Jepang, guru sudah memastikan pemahaman siswa akan materi dan tanggapan siswa tentang materi tata bahasa Jepang yang telah dipelajari pada saat itu juga. Berdasarkan penjelasan diatas, untuk meningkatkan

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

kemampuan siswa dalam berbahasa Jepang, *e-learning* dapat dijadikan media pembelajaran yang baik di kelas. Saat ini banyak terdapat situs pembelajaran bahasa Jepang dengan *e-learning* di dunia internet. Situs-situs tersebut dibuat baik oleh Indonesia atau negara-negara lain maupun buatan asli Jepang. Salah satunya ialah situs *e-learning* jplang yang memberikan banyak materi bagi pembelajar bahasa Jepang. Hal ini dapat membantu siswa SMA sebagai pemula untuk mempelajari bahasa Jepang. Selain itu, saat ini program *e-learning* sedang dikembangkan salah satunya di SMAN 1 Margahayu yang telah menyediakan fasilitas untuk *e-learning*.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, media *e-learning* melalui situs pembelajaran bahasa Jepang, khususnya situs jplang merupakan salah satu alternatif belajar bahasa Jepang bagi siswa tingkat menengah atas. Situs yang digunakan adalah buatan asli Jepang yang ditujukan bagi pembelajar asli Jepang maupun asing. Sehingga penutur, animasi, dan audio yang tersedia merupakan suara asli orang Jepang. Dengan media internet, guru mampu memanfaatkan dan memberikan inovasi dalam mengajar, tidak hanya mengacu pada teknik yang prosedural yaitu buku pelajaran, dan siswa mampu mempelajari materi dengan menggunakan media *e-learning* yang terdapat di dalam situs jplang. Khususnya pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar bagi siswa SMA. Maka dari itu perlu dikembangkan teknik belajar yang mampu menarik perhatian siswa agar dapat belajar dengan nyaman baik di sekolah maupun di rumah.

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mempermudah sekaligus meningkatkan kemampuan tata bahasa Jepang tingkat dasar siswa, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mencoba mengambil judul penelitian *Efektivitas E – Learning Jplang Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA*.

### **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang dibahas diatas, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning jplang*.
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Apakah media *e-learning jplang* efektif digunakan dalam pembelajaran tata bahasa jepang tingkat dasar.
4. Bagaimana tanggapan siswa setelah belajar dengan menggunakan media *e-learning jplang*.

### **C. Batasan Masalah**

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penulis hanyameneliti hasil belajar kelas eksperimen sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* jplang.
2. Objek penelitian ini adalah tata bahasa jepang tingkat dasar.
3. Penelitian ini akan meneliti keefektifan media *e-learning* jplang dalam pembelajaran tata bahasa jepang tingkat dasar.
4. Penelitian ini akan meneliti apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran, baik yang menggunakan media *e-learning* jplang ataupun tidak menggunakan media *e-learning* jplang.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dalam pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* jplang.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar dengan menggunakan media *e-learning* jplang.

3. Untuk mengetahui keefektifan media *e-learning* jplang dalam pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar.
4. Untuk mengetahui respon/tanggapan siswa tentang media *e-learning* jplang dalam pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis :

1. Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dalam bidang bahasa Jepang.

Manfaat praktis :

1. Dapat memberikan informasi dan penjelasan tentang pelajaran bahasa Jepang tingkat menengah atas.
2. Dapat memberikan alternatif kemudahan dalam mempelajari bahasa Jepang dimanapun sehingga pembelajar dapat dengan nyaman belajar bahasa Jepang melalui media *e-learning* jplang

## E. Definisi Operasional

Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

Untuk menghindari kesalahan makna dari istilah atau kata yang digunakan dalam penelitian ini, penulis mencoba mendefinisikan istilah sebagai berikut :

### **1. Efektivitas**

Sondang P. Siagian ( 2001 : 24 ) mengemukakan bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.

### **2. Media Pembelajaran**

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996). Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran.

### **3. E-Learning**

Menurut Daryanto dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran (2011: 149), *e-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran.

### **4. Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar**

Iwabuchi Tadasu mengartikan gramatika (*bunpou*) sebagai aturan-aturan mengenai bagaimana menggunakan dan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat (Sudjianto dan Dahidi, 2009 : 133). Sedangkan *shokyuu* adalah tingkat dasar (permulaan); kelas pemula (Matsura, 1994 : 959). Maka dapat diartikan

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

bahwa tata bahasa Jepang tingkat dasar (*shokyuu bunpou*) adalah aturan-aturan penyusunan kata-kata menjadi kalimat bahasa Jepang sederhana untuk pemula.

## **F. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### **1. Anggapan Dasar**

Media *e-learning* jplang adalah media untuk belajar bahasa Jepang khususnya *bunpou* (*grammar*), *choukai* (*listening*) dan *kaiwa* (*conversation*) untuk level pemula hingga mahir. Materinya disajikan secara tematis dari yang mudah hingga yang sulit. Setiap materi memiliki bobot yang sesuai dengan levelnya.

Materi tata bahasa Jepang (*bunpou*) disajikan secara tematis dan terinci. Pada pembahasan pola kalimat disertai dengan penjelasan yang rinci. Disamping itu terdapat contoh kalimat yang sesuai pola kalimat yang dibahas. Sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami dan menambah pengetahuan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam tata bahasa Jepang tingkat dasar. *E-learning* jplang juga membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran bahasa Jepang, selain menulis sesuai dengan pola kalimat, siswa dapat berbicara dalam bahasa Jepang karena setiap contoh kalimat dilengkapi dengan audio yang diperdengarkan dalam bahasa Jepang oleh penutur asli orang Jepang. Sehingga siswa mampu mendapat ide untuk membuat kalimat sesuai dengan contoh pola kalimat dan contoh kalimat yang telah diberikan yang sesuai dengan tingkatan pembelajar. Untuk siswa SMA sebagai pemula, akan mudah

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

mempelajari tata bahasa Jepang tingkat dasar karena penjelasannya dapat diubah ke dalam bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini penulis memiliki anggapan dasar bahwa pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar menggunakan media *e-learning* dapat mempermudah memahami pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam tata bahasa Jepang tingkat dasar serta dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.

## 2. Hipotesis

Hipotesis berupa dugaan yang akan terjadi suatu tindakan dilakukan (Suyitno, 2011:46). Berdasarkan anggapan dasar penelitian diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian:

1. Hipotesis kerja (H<sub>k</sub>) : “Media *e-learning* jplang efektif digunakan sebagai media dalam pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun dan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.”
2. Hipotesis nol (H<sub>o</sub>) : “Media *e-learning* jplang tidak efektif digunakan sebagai media dalam pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.”

## G. Metodologi Penelitian

Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

## 1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 1997 : 1). Menurut Sutedi (2009 : 53), metode adalah cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui efektifitas penggunaan media e-learning jplang yang diterapkan kepada siswa tingkat menengah atas dalam pembelajaran bahasa Jepang. Dalam penelitian ini akan dilakukan tiga tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian eksperimen dimana sampel terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen terdapat manipulasi, pengontrolan dan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari kedua sumber data yang diperoleh yaitu dari kelas yang belajar dengan menggunakan *e-learning* dan kelas yang tidak menggunakan *e-learning*. Dalam pelaksanaannya, penulis akan mengadakan tes tertulis.

## 2. Populasi dan Sampel

### 2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya ( Margono, 2009 : 118 ).

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa tingkat menengah atas khususnya siswa SMA.

## 2.2 Sampel

Menurut Suyitno ( 2011 : 81 ), sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sasaran penelitian. Karena sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik penyampelan dari penelitian ini adalah random yang dikenal dengan teknik secara acak ( Sutedi, 2009 : 180 ). Maka dari itu sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Margahayu Kabupaten Bandung.

## 3. Variabel Penelitian

Variabel atau titik perhatian dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel (X) yaitu hasil belajar kelas eksperimen dalam pembelajaran tata bahasa jepang tingkat dasar menggunakan media *e-learning* jplang.
- b. Variabel (Y) yaitu hasil belajar kelas kontrol dalam pembelajaran tata bahasa jepang tingkat dasar tanpa menggunakan media *e-learning* jplang.

## 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009: 155). Instrumen pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu:

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

a. Tes

Terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum *treatment* pada kedua kelas dilakukan. Kemudian *post-test* diberikan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan belajar bahasa Jepang tingkat dasar siswa dengan menggunakan media *e-learning* jplang, dilaksanakan setelah pemberian materi dalam pembelajaran.

b. Angket (kuisisioner)

Pemberian angket akan dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami dan tanggapan serta pendapat dari siswa kelas XI setelah mendapatkan pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar dengan menggunakan media *e-learning* jplang.

**5. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Agustus 2012, di SMA Negeri I Margahayu Kabupaten Bandung.

**H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi literatur untuk memperoleh bahan-bahan secara teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dikaji.
2. Menentukan sampel penelitian yang akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

3. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *pre-tes*. Yang akan diberikan kepada dua kelas, yang pertama *pre-tes* untuk kelas eksperimen dan yang kedua *pre-tes* untuk kelas kontrol.
4. Melaksanakan *treatment*/perlakuan untuk kelas eksperimen yaitu pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar dengan menggunakan media *e-learning* jplang dan kelas kontrol yaitu dengan pembelajaran konvensional/textbook.
5. Memberikan *post-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara kedua kelas tersebut.
6. Angket; penyebaran angket dilakukan setelah pembelajaran dengan *e-learning* dan tes selesai diberikan kepada sampel untuk mendapatkan data kualitatif.
7. Menganalisis data.
8. Menyusun laporan penelitian.
9. Melaporkan hasil penelitian.

#### **I. Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik statistik. Tabel *t* test digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara variabel (X) dan variabel (Y). Teknik seperti ini biasanya digunakan untuk mencari perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

Rumusnya :

## 1. Pengolahan Data Tes

a. Mencari mean dari kedua variabel dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

b. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \qquad Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

c. Mencari standar error :

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

d. Mencari  $t$  hitung dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - SEM_y}$$

Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012

Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Sutedi, 2009 :: 229-232)

## 2. Pengolahan Data Angket

Untuk memperoleh data angket setelah disebar, yaitu menggunakan rumus :

$$\% = \frac{f}{x} \times 100$$

(Safharini, 2011 : 53)

### J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, pada bab 1 berupa pendahuluan akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan sistematika penulisan. Pada bab II akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka menyangkut teori dan hasil penelitian terdahulu, konsep dasar pembelajaran yang meliputi pengertian belajar, pembelajaran dan pengertian hasil belajar. Lalu mengenai media pembelajaran, *e-learning* jplang dalam pembelajaran. Bab II yang merupakan metodologi penelitian, menguraikan tentang metode dan design penelitian secara sistematis, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, rancangan eksperimen, validitas dan rabilitas instrumen, daya pembeda dan tingkat kesukaran instrumen, kriteria efektivitas pembelajaran dan variabel penelitian. Bab VI tentang analisi data dan pembahasan akan

**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

menguraikan tentang pengolahan dan interpretasi data pre-test dan post-test, pengolahan dan interpretasi data angket, kriteria efektivitas pembelajaran atau gambaran umum hasil penelitian dan pembahasan. Bab V berupa kesimpulan dan saran, dalam bab terakhir ini menyimpulkan tentang gambaran umum hasil penelitian serta saran-saran/rekomendasi.



**Kartika Dhaniaty Aprilia, 2012**

**Efektifitas E-learning Jelang Pada Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Margahayu Kelas XI )**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)